

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini menggambarkan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fenomena sosial tertentu, dengan maksud mendeskripsikan secara terperinci tentang fakta-fakta dan data yang ada (Sugiyono, 2019). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gambaran suatu variabel secara lebih rinci, terstruktur, dan mendalam serta dapat dijabarkan analisisnya (Arikunto, 2016). Adapun variabel yang dimaksud pada penelitian ini yaitu kepatuhan meminum obat sebagai variabel independen.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau yang beralamat di Jalan Trans Kalimantan, Kilometer 4, Nanga Bulik, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Bulan Januari 2024.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen yang menjadi objek dalam suatu penelitian. Populasi mencakup semua hal yang ingin diketahui yang karakteristiknya sama (Polit & Beck, 2012). Dalam penelitian ini populasi yang diambil yaitu seluruh pasien penderita hipertensi yang memeriksakan diri di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau. Dari hasil studi pendahuluan didapatkan data jumlah penderita hipertensi selama bulan Februari 2024 yaitu 198 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah yang dapat mewakili populasi yang memiliki karakteristik sama yang dapat diteliti dan ditarik kesimpulan. Penelitian dengan menggunakan sampel dapat mempermudah peneliti karena dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga. Suatu sampel harus bersifat representatif yaitu dapat mewakili populasi yang ada dan jumlah sampel juga harus sesuai agar hasil penelitian semakin akurat (Hidayat, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu penderita hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

- 1) Penderita hipertensi dengan riwayat 3 pemeriksaan terakhir terbukti memiliki tekanan darah tinggi.

- 2) Penderita hipertensi yang mendapat terapi farmakologi antihipertensi.
- 3) Penderita hipertensi baik laki-laki maupun perempuan dengan usia 35-60 tahun.
- 4) Penderita hipertensi dengan lama pengobatan >6 bulan
- 5) Penderita hipertensi yang memeriksakan diri ke Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau saat penelitian ini dilakukan.

b) Kriteria eksklusi :

- 1) Penderita hipertensi disertai dengan komplikasi penyakit kronis lain.
- 2) Penderita hipertensi yang tidak mendapat terapi farmakologi antihipertensi.
- 3) Penderita hipertensi yang tidak bersedia menjadi responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili dan bersifat representatif sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis pendekatan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan semua objek populasi namun tidak semua memiliki kesempatan yang

sama untuk dijadikan sampel. Penarikan sampel secara *purposive sampling* merupakan cara pemilihan berdasarkan pada kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti. Penentuan sampel dapat ditentukan dengan rumus Slovin (Hidayat, 2017) :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel ditolerir

Pada penelitian ini populasinya adalah 190 orang dan presentase kelonggaran yang digunakan dalam penelitian ini 0,1% (10%) dan hasil dapat dibuatkan agar sesuai. Maka didapatkan sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{198}{1 + 198 (0,01)}$$

$$n = \frac{198}{1 + 1,98}$$

n = 66,442 dibulatkan menjadi n = 66

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Kepatuhan Minum Obat	Kepatuhan adalah perilaku taat pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat antihipertensi baik dari ketepatan jenis obat, dosis maupun waktu yang diukur dalam 4 minggu terakhir.	Pengukuran dengan kuesioner kepatuhan MMAS (Morisky Medication Adherence Scale)	Ordinal	Skor kepatuhan terapi antihipertensi dalam rentang 1-8 yang dikategorikan menjadi : Skor 8 = kepatuhan tinggi Skor 6-7 = kepatuhan sedang <6 = kepatuhan Rendah.

Sumber: (Makatindu et al., 2021)

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dibagi menjadi 2 yakni sebagai berikut :

- a) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview maupun pengisian instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai tujuannya. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner tentang perilaku pasien hipertensi rawat

jalan dan kuesioner tentang kepatuhan minum obat antihipertensi menggunakan MMAS.

b) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data, dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data tekanan darah pasien hipertensi di Poliklinik Rawat Jalan RSUD Lamandau, serta dokumentasi penelitian.

2. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meminta ijin kepada Direktur RSUD Lamandau dan Kepala Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau untuk melaksanakan observasi awal dan studi pendahuluan.
2. Menyerahkan surat ijin studi pendahuluan kepada Direktur RSUD Lamandau dan mendapatkan balasan perijinan dari pihak RSUD Lamandau.
3. Peneliti menyusun proposal yang diajukan kepada dosen pembimbing.
4. Dosen pembimbing menyetujui rumusan masalah penelitian yang selanjutnya untuk dilakukan pengajuan Ethical Clearance.
5. Peneliti mengajukan surat permohonan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Penelitian UNW.

6. Surat Ethical Clearance telah terbit dan diterima oleh peneliti untuk selanjutnya mempersiapkan pengambilan data.
7. Menentukan sampel penelitian yang dijadikan responden di Poliklinik Penyakit Dalam RSUD Lamandau.
8. Memberikan penjelasan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bersedia menjadi responden.
9. Kuesioner diberikan kepada seluruh responden dan menjelaskan petunjuk pengisian melalui lembar kuesioner.
10. Responden mengisi kuesioner yang diberikan dan langsung menyerahkannya kepada peneliti.
11. Hasil kuesioner yang sudah dikirimkan responden akan dicek saat itu juga oleh peneliti dan segera dilakukan analisis data.
12. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan bingkisan kecil sebagai hadiah bagi responden yang telah membantu dalam penelitian ini.
13. Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Hasil kuesioner yang telah didapat dilakukan pengecekan dan perbaikan formulir seperti kelengkapan isi pernyataan, jawaban relevan dengan pertanyaan.

2. Skoring

Peneliti memberikan skor pada setiap jawaban pada tiap butir pertanyaan, diberikan skor sebagai berikut: Selalu (SL) = 4; Sering (SR) = 3; Kadang-kadang (KK) = 2; Tidak pernah (TP) = 1.

3. Coding

Coding dilakukan untuk memberikan kode hasil penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kategori yaitu usia diberikan kode 1 jika usia 35-44, kode 2 jika usia 45-54, kode 3 jika usia 55-60; kategori jenis kelamin diberi kode 1 jika laki-laki dan 2 jika perempuan; pendidikan diberi kode 1 untuk SD, 2 untuk SMP, 3 untuk SMA dan 4 untuk S1; lama menderita diberi kode 1 jika <5 tahun dan kode 2 jika >5 tahun; tekanan darah diberi kode 1 prehipertensi, kode 2 hipertensi derajat 1, dan kode 3 hipertensi derajat 2; status menikah diberi kode 1 lajang, kode 2 menikah, kode 3 janda/duda; serta untuk variabel kepatuhan diberi kode 1 jika rendah, 2 jika sedang dan 3 jika tinggi.

4. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali atau mendeteksi data jika kemungkinan ada salah kode ketidaklengkapan dan kemudian melakukan koreksi.

5. *Processing* atau *data entry*

Data dari jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode dimasukkan dalam program komputer.

6. Tabulasi

Peneliti membuat tabel data sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini berisi karakteristik responden dan jawaban responden.

G. Analisis Data

Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden (usia, jenis kelamin, pendidikan, status menikah, lama menderita HT, jenis obat HT, serta tekanan darah) sesuai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu kepatuhan pasien hipertensi meminum obat antihipertensi.

H. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum peneliti memberikan *inform consent*, peneliti memberikan penjelasan penelitian kepada responden meliputi; identitas peneliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan prosedur penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan surat persetujuan penelitian yang meminta persetujuan responden untuk mengikuti penelitian dengan membubuhkan tanda tangan sebagai bukti kesediaan keikutsertaan dalam penelitian. Setelah mendapatkan tanda

tangan persetujuan, peneliti menjelaskan mengenai prosedur pengisian data.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data setelah mendapatkan persetujuan menjadi responden, cukup dengan memberi nomor atau inisial data dari responden pada masing-masing lembar pernyataan guna menjaga kerahasiaan responden.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga rahasia data dari responden dan jawaban dari responden atas pernyataan yang diajukan atau yang telah dikumpulkan dengan cara tidak mempublikasikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan. Setelah data terkumpul, peneliti memusnahkan dengan cara membakar lembar kuesioner yang telah diisi guna mengurangi data tersebar dan digunakan oleh orang lain.

4. *Non maleficence*

Penelitian tidak memberikan dampak yang merugikan bagi responden selama proses penelitian berlangsung baik bahaya langsung maupun tidak langsung, karena dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner untuk mengambil data, namun dalam proses penelitian memungkinkan responden merasa lelah untuk mengisi item pertanyaan, hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan waktu tambahan.

5. *Beneficence*

Penelitian ini dilakukan yang memberikan manfaat untuk responden mengetahui gambaran kepatuhan pasien hipertensi meminum obat antihipertensi.